



Bagir Manan lahir di Kalibalangan, Lampung Utara pada 6 Oktober 1941. Pendidikan dasar dan menengah diselesaikan di daerah asalnya (Lampung). Setelah meraih gelar sarjana (1967) di Fakultas Hukum UNPAD, Bagir Manan diangkat sebagai dosen tetap di almamaternya. Mantan aktivis HM yang meraih Master of Comparative Law (MCL) di Dallas, Texas (1981) ini pernah mengikuti English Language and Orientation Program di Boston University USA (1980) dan Sandwich Program di Belanda (1988-1989). Bagir Manan yang tahun 1967 memperoleh penghargaan Satya Lencana Penegak dari Menteri Pertahanan dan Keamanan ini pernah pula menjabat Direktur Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI. Selain mengajar di Program Pasca Sarjana (S2), hingga sekarang dipercaya pula memberi kuliah di UNISBA Program Pasca Sarjana (S2) dan Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Jabatan yang pernah dipegang antara lain sebagai anggota DPRD Kotamadya Bandung (1968-1971), Staf Menteri Kehakiman RI (1974-1976), Dekan FH UNISBA (1977-1979), Pembantu Rektor UNISBA (1981-1984), dan Pejabat Rektor UNISBA (1984-1986). Di samping aktif melakukan berbagai penelitian tentang peraturan perundang-undangan, Bagir Manan juga sering diundang dalam berbagai seminar, pertemuan ilmiah dan lokakarya. Bukunya yang pernah terbit antara lain Konvensi Ketatanegaraan (1986), Peranan Peraturan Perundang-undangan dalam Pembinaan Hukum Nasional (1988), Lembaga Kepresidenan (1999), Menyongsong Fajar Otonomi Daerah (1999), DPR, DPD, dan MPR dalam UUD 1999 (2003), Teori dan Politik Konstitusi (2003), Perkenan UUD 1945 (2004), Hukum Perundang-undangan (2004), Sistem Perundang-undangan (2004), Pencarian) (2005). Manan juga pernah dipublikasikan di Majalah Pasca Sarjana (UNISBA). Beliau adalah Guru Besar Tetap di Fakultas Hukum UNPAD, Bandung. Kini menjabat sebagai Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia (2001-sekarang).

